

Ibadah Doa Malang, 14 Oktober 2014 (Selasa Sore)

Siaran tunda Ibadah Doa Surabaya.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu pasal 2 dan 3 menunjuk tentang 7 percikan darah di depan tabut perjanjian. Ini merupakan sengsara daging bersama Yesus yang harus dialami oleh gereja Tuhan, sama dengan penyucian terakhir bagi 7 sidang jemaat bangsa kafir yang dilakukan oleh Yesus, sampai sempurna, tidak bercacat cela seperti Yesus.

Imamat 16:12-14

16:12 Dan ia harus mengambil perbaraan berisi penuh bara api dari atas mezbah yang di hadapan TUHAN, serta serangkup penuh ukupan dari wangi-wangian yang digiling sampai halus, lalu membawanya masuk ke belakang tabir.

16:13 Kemudian ia harus meletakkan ukupan itu di atas api yang di hadapan TUHAN, sehingga asap ukupan itu menutupi tutup pendamaian yang di atas hukum Allah, supaya ia jangan mati.

16:14 Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian di bagian muka, dan ke depan tutup pendamaian itu ia harus memercikkan sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali.

Dulu imam besar Harun setahun sekali masuk ke ruangan maha suci untuk mengadakan pelayanan pendamaian dengan membawa darah dan dupa. Tujuh kali percikan darah (= sengsara) harus disertai dengan dupa (= doa).

Untuk menghadapi percikan darah, maka kita harus banyak berdoa menyembah Tuhan. Tanpa berdoa menyembah Tuhan, tidak akan tahan menghadapi percikan darah. Contohnya: Petrus tidur saat diajak menyembah Tuhan, akibatnya Petrus menyangkal Yesus saat menghadapi sengsara.

1 Timotius 2:1-2, 8

2:1 Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang,

2:2 untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan.

2:8 Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

Ada 4 tingkatan doa:

1. Doa permohonan.

Sentralnya adalah kebutuhan kita. Ini merupakan tingkatan doa yang paling rendah. Saat kita butuh, kita berdoa kepada Tuhan.

Yohanes 15:7

15:7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Syaratnya: firman Allah tinggal di dalam kita (= mendengar firman sampai praktek firman) sehingga kehendak kita sama dengan kehendak Allah. Maka doa kita dijawab oleh Tuhan.

2 Korintus 13:9

13:9 Sebab kami bersukacita, apabila kami lemah dan kamu kuat. Dan inilah yang kami doakan, yaitu supaya kamu menjadi sempurna.

Puncak doa permohonan yaitu kita mohon supaya kita bisa hidup suci, sampai sempurna seperti Tuhan.

2. Doa syafaat.

1 Timotius 2:1

2:1 Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang,

Sentralnya adalah kebutuhan orang lain. Puncaknya sampai bisa mendoakan orang yang memusuhi dan merugikan kita, supaya diampuni dan diberkati oleh Tuhan.

Matius 5:44

5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

3. Doa ucapan syukur.

1 Timotius 2:1

2:1 Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang,

Sentralnya adalah berkat yang sudah kita terima. Harus ditingkatkan sampai puncaknya yaitu mengucapkan syukur dalam segala hal.

Efesus 5:20

5:20 Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

4. Doa penyembahan.

1 Timotius 2:8

2:8 Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

Ini sama dengan puncak segala doa.

Mazmur 141:2

141:2 Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan, dan tanganku yang terangkat seperti persembahan korban pada waktu petang.

Sentral doa penyembahan adalah pribadi Yesus.

Markus 9:8

9:8 Dan sekonyong-konyong waktu mereka memandang sekeliling mereka, mereka tidak melihat seorangpun lagi bersama mereka, kecuali Yesus seorang diri.

Kita bisa menyembah Tuhan di mana saja, kapan saja, dalam situasi apa saja. Ini merupakan keadilan Tuhan.

1 Timotius 2:8

2:8 Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan.

Syaratnya: menaikkan tangan yang suci, perbuatan yang suci, perkataan yang suci, hati yang suci.

Mazmur 24:3-4

24:3 Siapa yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?

24:4 Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

Dalam kesucian, kita bisa menyembah Tuhan.

Doa laki-laki adalah doa dalam kesucian, doa yang kuat, yang bisa menembus ke tahta Tuhan, bagaikan asap dupa yang harum. Kita merasakan hadirat Tuhan, bisa melihat wajah Tuhan.

Yehezkiel 39:29

39:29 Aku tidak lagi menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, kalau Aku mencurahkan Roh-Ku ke atas kaum Israel, demikianlah firman Tuhan ALLAH.

Hasilnya: Roh Kudus dicurahkan kepada kita.

- a. Roh Kudus sanggup memelihara kehidupan kita secara jasmani di tengah kemustahilan.

Roma 8:11

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

- b. Roh Kudus mampu mematikan perbuatan daging sehingga kita bisa hidup benar dan suci.

Roma 8:13

8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

- c. Roh Kudus memberi kebahagiaan di tengah penderitaan.

1 Petrus 4:12-14

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

- d. Roh Kudus sanggup menyucikan dan mengubahkan hidup kita.

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Jika mujizat rohani terjadi, maka mujizat jasmani juga terjadi.

Zakharia 4:6-7

4:6 Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.

4:7 Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"

Semua masalah diselesaikan oleh Tuhan. Tuhan memberi masa depan yang berhasil dan indah bersama Tuhan.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan untuk terangkat ke awan-awan yang permai, kita memandang Tuhan muka dengan muka selama-lamanya.

Tuhan memberkati.